

## ABSTRAK

**Nuris Sa'adah, NIM 1310110456, Pelaksanaan Pola Interaksi Multi Arah pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017.**

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah pelajaran Akidah Akhlak merupakan pelajaran yang penting karena berpengaruh terhadap kualitas keimanan dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Namun faktanya kurang ada gairah atau semangat dari sebagian peserta didik dalam mengikuti pelajaran, partisipasi atau keaktifan siswa yang belum bisa menyeluruh dan masih rendahnya keterampilan siswa dalam berkomunikasi untuk menyampaikan pendapat, sulit menyeimbangkan antara siswa yang aktif dan kurang aktif dalam pembelajaran. Pada dasarnya secara kognitif siswa paham namun saat disuruh mengemukakan pendapat hasilnya tak sebagus saat menulis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017, menjelaskan faktor pendukung dan penghambatnya, serta menjelaskan hasil belajar siswa dengan pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini mengambil data dari MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus. Subyek dari penelitian ini adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan siswa kelas XI MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, observasi terstruktur dan *passiveparticipation*, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah akhlak di MA NU Ma'arif Kedungdowo Kudus tahun pelajaran 2016 / 2017 berjalan dengan lancar dan sesuai teori. Pembelajaran berlangsung dengan situasi yang menyenangkan, siswa antusias dan semangat mengikuti pelajaran. Metode yang digunakan guru adalah ceramah, tanya jawab, simulasi, dan diskusi. Pembelajaran tidak didominasi oleh guru saja, melainkan terjadi umpan balik bagi guru sebagai bentuk interaksi antara guru dan siswa kemudian ada juga interaksi antar siswa dan kembali lagi ke guru. Siswa saling mengemukakan pendapat, menanggapi pendapat siswa lain, dan menjawab pertanyaan. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah tersebut adalah karakteristik siswa, kemampuan guru, karakter mata pelajaran, ketersediaan sarana prasarana pembelajaran, karakteristik kelas, dan jumlah waktu pembelajaran. Hasil belajar siswa setelah pelaksanaan pola interaksi multi arah pada pembelajaran Akidah Akhlak tersebut antara lain secara kognitif siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran, secara afektif siswa lebih aktif, antusias, dan semangat belajar. Sedangkan secara psikomotor siswa mampu mempraktekkan materi pelajaran yang diajarkan serta siswa lebih berani berkomunikasi di depan kelas.

**Kata kunci : Pola interaksi multi arah, Pembelajaran, Akidah akhlak**